



## Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Bimbingan dan Konseling Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini di Desa Cipinang Kec. Cibatu Kab. Purwakarta

### *Socialization of Stunting Prevention through Early Childhood Health and Nutrition Guidance and Counseling in Cipinang Village, District. Cibatu Regency Purwakarta*

**Kartika Sari<sup>1</sup>, Irma Megawati<sup>2</sup>, Miftachul Jannah<sup>3</sup>, Dede Supendi<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI DR KH EZ Muttaqien, Purwakarta

<sup>2,4</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI DR KH EZ Muttaqien, Purwakarta

E-mail: [ksariika23@gmail.com](mailto:ksariika23@gmail.com)<sup>1</sup>, [irmamegawati68@gmail.com](mailto:irmamegawati68@gmail.com)<sup>2</sup>, [jannahmiftachul92@gmail.com](mailto:jannahmiftachul92@gmail.com)<sup>3</sup>, [dede.supendi82@gmail.com](mailto:dede.supendi82@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Article History:

Received: 21 Januari, 2024

Accepted: 15 Februari, 2024

Published: 15 Maret, 2024

**Keywords:** *Stunting, Nutritional Healty, Guidance Counseling*

**Abstract:** *This research was conducted based on the results of observations and concerns experienced by the community. Stunting is one of the focus problems in Cipinang village which influences children's development as efforts to optimize stunting prevention take the form of child health and nutrition counseling through community service activities. The research method uses a Participatory Action Research (PAR) approach design. Starting with observing the problem, interpreting and analyzing it, then action is taken to alleviate the problems in society. Based on these Actions gradually understand the important role they play in maintaining children's Health. Apart from that, the community also has the potential to create broad social change because the community plays an active role in being collectively involved in jointly maintaining the health of children, preventing and alleviating stunting in Cipinang Village.*

#### Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasar pada hasil observasi dan keresahan yang dialami oleh Masyarakat. Stunting menjadi salah satu focus permasalahan di desa cipinang yang Dimana mempengaruhi perkembangan anak sebagai upaya pengoptimalan pencegahan stunting berupa bimbingan konseling kesehtana dan gizi anak melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Metode penelitian menggunakan desain pendekatan Participatory Action Research (PAR). Dimulai dengan observasi melihat masalah, menafsirkan dan menganalisanya, selanjutnya dilakukan action/Tindakan sebagai pengentasan masalah yang ada di Masyarakat. Berdasarkan tindakan tersebut secara bertahap memahami peran penting yang mereka mainkan dalam menjaga Kesehatan anak. Selain itu juga Masyarakat berpotensi menciptakan perubahan social yang luas karena Masyarakat berperan aktif secara kolektif terlibat untuk sama-sama menjaga Kesehatan anak- anak mencegah dan mengentaskan stunting di Desa Cipinang.

**Kata kunci:** Stunting, Kesehatan Gizi, Bimbingan Konseling

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah gizi yang kompleks. Kondisi kekurangan gizi kronis seperti stunting berpotensi diperparah dengan “hidden hunger” akibat kekurangan gizi mikro, yaitu vitamin dan mineral pada kelompok berisiko. Sebagai gambaran, prevalensi stunting di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Meningkatkan di periode 2010-2013, kemudian menurun pada periode 2014-2018. Selanjutnya, pada 2021 hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan penurunan prevalensi 3.3% menjadi 24.4%, dan pada 2022 turun menjadi 21,6 %. Pemerintahan Indonesia tahun 2020- 2024 merancang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2011 yang menetapkan stunting sebagai prioritas nasional dengan tujuan menurunkan stunting secara signifikan dari 24,4 % pada tahun 2021 menjadi 14 % pada tahun 2024. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan kronis pada anak balita akibat kekurangan asupan nutrisi atau malnutrisi dalam jangka waktu yang cukup lama.(Humas BRIN, 2023)

\*Kartika Sari, [ksariika23@gmail.com](mailto:ksariika23@gmail.com)

Satu faktor penyebab stunting di Indonesia adalah kekurangan zat gizi mikro seperti vitamin A, zat besi, folat, dan seng. Stunting dan defisiensi mikronutrien dapat memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif pada anak serta meningkatkan risiko infeksi. Hal ini sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting, sebagai landasan hukum kerja bagi kementerian dan lembaga termasuk BRIN. Kemudian, pihak-pihak terkait dalam upaya penurunan stunting yang dilaksanakan secara holistik, integratif, dan berkualitas. Kebingungan mengancam generasi masa depan Indonesia, 15-17% stunting menyebabkan kematian anak di dunia, pada tahun 2021 angka stunting masih di atas standar yaitu 24,4%, sedangkan batas standar yang ditetapkan WHO adalah 20%. (Humas BRIN, 2023)

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Periode 0-24 bulan usia anak merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan sehingga disebut dengan periode emas. Periode ini merupakan periode yang sensitif karena akibat yang ditimbulkan terhadap bayi masa ini bersifat permanen, tidak dapat dikoreksi. (Atikah Rahayu 2018) Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya (yang seusia). Stunted (short stature) atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi balita dalam jangka waktu lama (Atikah Rahayu, 2018)

Setiap anak mempunyai masa emas Dimana ia mengalami tumbuh kembang yang optimal. Ini menentukan pola pikir dan perilaku anak di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi anda untuk mendapatkan nutrisi yang cukup, stimulasi social dan perilaku yang tepat selama 1000 hari pertama kehidupan (DHL). Anak dengan pertumbuhan dan perkembangan terhambat karena gizi buruk atau stunting adalah anak yang memiliki berat badan kurang, lebih pendek, serta memiliki kemampuan motorik dan sensorik yang leboh rendah dibandingkan teman sebayanya. Selain itu, kami sedang mempersiapkan generasi emas Indonesia dengan gempuran era digital . (Rini Harianti 2023)

Kesehatan anak usia dini sangat penting karena berkaitan dengan kondisi anak pada masa pertumbuhan, dimana 1000 hari pertama merupakan masa emas. Pada usia ini, perkembangan sinyal pada saraf otak berkembang secara optimal. Pada saat bayi dalam kandungan, lahir, hanya mendapat ASI, maka fase pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dan masalah tumbuh kembang lainnya sudah maksimal pada saat ini. 1000 hari pertama kehidupan merupakan masa kritis bagi anak. Apabila tidak mendapat nutrisi dan stimulasi yang cukup maka tumbuh kembang anak tidak maksimal sehingga berujung pada gizi buruk yang berdampak pada tumbuh kembang anak secara fisik, motorik, kognitif, dan mental. aspek sosial dan emosional. (Deformasi). Akibat deformasi terbagi menjadi dua yaitu. dampak jangka panjang dan jangka pendek. Dampak jangka pendek dari kasus tunggul antara lain terganggunya perkembangan otak, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan gangguan metabolisme. Pada saat yang sama, dampak jangka panjang dari stunting adalah kerentanan terhadap penyakit, diabetes, penyakit kardiovaskular, obesitas, kanker, stroke, cacat hari tua, dan kualitas kerja yang buruk, sehingga menurunkan tingkat produktivitas. (Rini Harianti 2023)

Stunting menyebabkan kematian anak di dunia, pada tahun 2021 angka stunting masih di atas standar yaitu 24,4%, sedangkan batas standar yang ditetapkan WHO adalah 20%. Ini pekerjaan rumah yang belum selesai. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan pada anak kecil yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek, permasalahan ini disebabkan oleh kondisi ibu dan calon bayinya. Keterbelakangan pertumbuhan merupakan penyakit yang terjadi pada anak usia dini. (WHO, 2013) Gizi Bayi dan Anak Muda (IYCF) mencatat bahwa stunting tidak hanya menghambat perkembangan fisik, namun juga berkorelasi

dengan gangguan perkembangan neurokognitif dan merupakan penanda risiko penyakit tidak menular dan penurunan produktivitas di kemudian hari. (Muhammad Saefullah & Robingun Suyud El Syam, 2022)

Mendengar anggapan beberapa orang tua yang diwawancara menunjukkan keprihatinan sebab banyak orangtua yang belum peduli dan perhatian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya, ditambah dengan kurangnya pengetahuan tentang stunting, berdasarkan hasil wawancara dengan bidan desa juga didapatkan data bahwa di desa cipinang terdapat tujuh anak yang terdiagnosa kurang gizi, empat diantaranya positif stunting. Serta perlu bimbingan dan bantuan pendampingan secara berkelanjutan agar terpantau pertumbuhan dan perkembangannya mengalami peningkatan atau penurunan secara optimal. Tiga diantaranya sudah menunjukkan angka perkembangan yang stabil ditunjukkan dengan peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan yang Konsisten. Hal ini berdasarkan pernyataan dan rekomendasi dari beberapa orang tua dan tokoh lain yang peneliti wawancara berkeinginan agar mengadakan kegiatan yang berguna untuk dapat mengurangi resiko stunting serta bimbingan gizi untuk menunjang tumbuh kembang anak, baik bagi orangtua atau ibu yang mempunyai balita.

Beranjak pada hasil observasi di lapangan serta wawancara dengan beberapa informan, didapat beberapa masalah yang dapat diketahui permasalahan bagi masyarakat layak angkat. Diantara permasalahannya yaitu: anak-anak kurang gizi dan stunting, kurangnya pemahaman orangtua terkait Stunting, ciri-cirinya pencegahannya dan penanggulangannya, dari uraiannya tersebut, penelitian dilaksanakan di desa Cipinang Kecamatan Cibati Kabupaten Purwakarta. Hal ini mengacu pada teknik APKL (Aktual, Problematik, Khalayak, layak) untuk mengetahui masalah yang layak diangkat berdasar pada data yang dikumpulkan didukung dengan observasi serta wawancara dengan beberapa informan. Dengan hasil masalah yang terangkat adalah terkait Pencegahan stunting pada anak usia, ibu hamil dan balita. Tujuan penelitian dan pengabdian ini agar orangtua, dan ibu hamil dapat meminimalisir angka stunting di desa cipinang dengan mengetahui dan memahami ciri, dampak dan pencegahannya dari lingkungan, selain itu untuk mempersiapkan akan yang sehat, cerdas, bebas stunting dan gizi kurang.

## **METODE**

Metode dalam penelitian dan pengabdian menggunakan desain Participatory Action Research (PAR). Penelitian PAR merupakan model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. PAR ( Participatory Action Research ) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. (Irna Kania & dede supendi, 2024)

PAR ( Participatory Action Research ) adalah “ penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan penelitian terhadap orang”. PAR (Participatory Action Research) adalah partisipatif dalam

arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian(Irna Kania & dede supendi, 2024)

Penelitian ini diadakan di Desa Cipinang, Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Subjek penelitiannya berfokus kepada orangtua anak usia dini dan ibu hamil. Dilaksanakannya pada bulan February tanggal 12 sampai dengan 23 February 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan bimbingan dan konseling kepada orangtua anak usia dini dan ibu hamil yang berada di kp. Cibendasari Desa Cipinang Kecamatan Cibatu. Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di desa Cipinang diketahui bahwa terdapat anak yang terdiagnosa kurang gizi dan stunting karena beberapa faktor, seperti status ekonomi, pola asuh kurang efektif, tidak melakukan cek Kesehatan anak secara rutin dan berkelanjutan, juga rendahnya pemahaman Masyarakat/orangtua mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.

Sebagaimana firman Allah dalam QS . Ar -Ra'd [13:11] yang berbunyi :

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. QS . Ar -Ra'd [13:11]

Dalam tafsir al-Jalalain yang disusun oleh Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, menjelaskan tentang Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum artinya dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum yakni menimpakan azab maka tak ada yang dapat menolaknya dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya dan sekali-kali keburukan tak ada bagi mereka bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah selain Dia selain Allah sendiri seorang penolong pun yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka.

Cara yang paling tepat dalam permasalahan ini adalah dengan cara memberikan pelayanan kepada yang dapat melakukan stimulasi serta pemahaman tentang tumbuh kembang anak, yaitu kepada orangtua anak usia dini dan juga ibu hamil. Dalam penelitian ini melibatkan Puskesmas Cibatu, Bidan Desa, Kader Posyandu, Orangtua anak usia dini dan ibu hamil. Yang Dimana dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa sesi.

Melalui kegiatan bimbingan dan konseling Kesehatan dan gizi anak cegah stunting, Masyarakat akan diberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik mengenai stunting, faktor-faktor penyebabnya, serta Langkah-langkah pencegahannya. Edukasi kesadaran ini sangat penting agar orangtua dan anggota Masyarakat lainnya memahami pentingnya nutrisi yang baik dan seimbang yang sangat diperlukan anak baik sejak dalam kandungan maupun usia balita pada masa keemasannya, serta praktik-praktik yang diperlukan untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal. (Muhammad Rezeki Firmansyah Siregar, 2021)

Setelah diberikan informasi orangtua dan Masyarakat melakukan dialog dengan narasumber dan melakukan bimbingan dan konseling terkait perkembangan anak nya, pengecekan Kesehatan anak. Sesi dialog diisi dengan menjawab pertanyaan dan keserahan orangtua dan Masyarakat terkait Upaya pencegahan stunting dan mengurangi angka stunting di desa cipinang. Tujuh anak yang terdiagnosa stunting 3 diantaranya hadir dan turut serta dalam kegiatan bimbingan dan konseling Kesehatan dan gizi anak cegah stunting.

Selanjutnya di sesi kegiatan dilakukan bimbingan membuat makanan dengan pemenuhan gizi sehat yang bisa orangtua siapkan untuk menunjang masa pertumbuhan dan

perkembangan anak, dengan takaran gizi yang sesuai dan seimbang agar stimulasinya dapat berkembang secara optimal. Dengan meningkatkannya pemahaman ini, Masyarakat dapat bekerjasama dengan tenaga Kesehatan untuk menerapkan praktik yang mempromosikan gizi yang baik dan pencegahan stunting, sehingga memastikan anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik dan optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu juga dalam program ini peneliti memberikan bantuan PMT ( Pemberian Makanan Tambahan ) kepada tujuan anak yang terdiagnosa stunting dengan sumber makanan yang dapat menunjang stimulasi pertumbuhan dan perkembangannya .

Dengan mengimplementasikan program bimbingan dan konseling Kesehatan dan gizi anak yang melibatkan partisipasi aktif Masyarakat , kita memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bisa berperan secara aktif dalam Upaya pencegahan stunting. Melalui program ini Masyarakat di berdayakan sehingga mereka dapat memahami peran penting yang mereka mainkan dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka.

Partisipasi Masyarakat dalam program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu dan keluarga, tetapi juga berpotensi menciptakan perubahan social yang lebih luas. Ketika Masyarakat secara kolektif terlibat dalam memperjuangkan Kesehatan anak-anak dan mencegah stunting. Hal ini dapat membentuk budaya peduli terhadap Kesehatan dan gizi anak yang berdampak positif pada Tingkat social dan komunitas di Desa Cipinang.

## **KESIMPULAN**

Rangkaian program sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dan tujuannya. Pelaksanaan dengan metode yang diterapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Respon dan apresiasi yang positif diberikan oleh Masyarakat selama kegiatan berlangsung, selama kegiatan berlangsung , serta terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan Masyarakat. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yaitu pada Berat Badan dan Tinggi Badan. Rantai stunting itu dapat diputuskan sejak ibu mempersiapkan kelahiran anaknya, juga sebelum usia anak dua tahun. Perilaku hidup bersih dan sehat , pola asuh yang baik serta asupan makanan, nutrisi dan gizi yang baik dan seimbang yang harus diterima oleh anak agar dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak agar optimal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua penulis yang telah memberi dukungan moral dan finansial dalam penyelenggaraan kegiatan ini . juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait di Desa Cipinang yang telah memberi dukungan dan membenarkan proses jalannya kegiatan penelitian kepada Masyarakat ini . serta dosen pembimbing yang selalu bersedia dan meluangkan waktunya untuk membimbing dalam kegiatan dan penyusunan jurnal pengabdian ini hingga selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambariah, A., Purnamasari, R., Kusnandar, E., & Supendi, D. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di TK Sejahtera Citeko Kecamatan Plered*. PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum, 1(2), 105-111.
- Ambariah, A., Yulianty, N., & Supendi, D. (2023). *Pelatihan Administrasi Paud Di Kb Siru Shibyan Desa Cihanjawa Kecamatan Bojong Kab Purwakarta: Indonesia*. Estungka: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah, 2(1), 1-10.
- Arfanaldy, S.R., Supendi, D., & Ridwan, A. (2024) *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta: Sulus Pustaka

- Atikah Rahayu, S. KM. , M. P., Fahrini Yulidasari, S. KM. , M. P., Andini Octaviana Putri, S. KM. , M. K., & Lia Anggraini, S. K. (2018). *STUDY GUIDE - STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA* (S. K. Hadianor, Ed.; cetakan ke-1). CV Mine.
- Hodijah, S., & Supendi, D. (2021). *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur*. Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2 (02), 77–93.
- Humas BRIN. (2023, November 30). *BRIN Ungkap Prevalensi Stunting di Indonesia Cenderung Fluktuatif*. Badan Riset Dan Inovasi Nasional.
- Kania, I., & Supendi, D. (2024). *Pendampingan Aplikasi Sorogan Kitab Jawi di Majelis Ta'lim Baetul Wasilah Desa Sindangpanon Kecamatan Bojong Purwakarta:(Aplikasi Sorogan Kitab Jawi di Majelis Ta'lim Baetul Wasilah Desa Sindangpanon, Bojong, Purwakarta, Jawa Barat)*. Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 17-26.
- Muhammad Rezeki Firmansyah Siregar. (2021). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Mencegah Stunting Pada Balita Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 1(3), 1–12.
- Muhammad Saefullah, & Robingun Suyud El Syam. (2022). *ASISTENSI PENANGANAN DAN PENCEGAHAN STUNTING DI DESA DAMARKASIYAN KECAMATAN KERTEK KABUPATEN WONOSOBO*. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–50.
- Octavia, V. S., Gussevi, S., & Supendi, D. (2023). *Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Usia Dini*. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 42-47.
- Rini Harianti, Rika Mianna, Nofri Hasrianto, & Rizki Natia Wiji. (2023). *Optimalisasi Kader Pemberdayaan Manusia Untuk Pencegahan Stunting*. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1).
- Supendi, D. (2015). *Kado Istimewa Purwakarta*. Purwakarta: Majalah Lampar
- Supendi, D. (2022). *Balada Essay 21 Opini Catatan Kecil*. LPP Balai Insan Cendekia.
- Supendi, D., & Bumi, A. R. (2023). *Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun*. *Dedicate: Journal of Community Engagement In Education*, 2(01), 1-12.
- Supiana, P., Ardiansyah, H., & Supendi, D. (2023). *Pendampingan Pembentukan IKROMAH sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja di Kampung Pasir Banteng Desa Cihanjavar*. *JANKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), 62-27
- Widyawati, W., Husna, A. I. N., & Supendi, D. (2023). *Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 35-41.